

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penyuluhan Kesehatan**

##### **2.1.1 Pengerian Penyuluhan Kesehatan**

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara memberikan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak hanya sadar, tahu dan mengerti tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan (Hulu dkk, 2020).

##### **2.1.2 Tujuan Penyuluhan**

Tujuan penyuluhan adalah mengubah perilaku masyarakat ke arah perilaku sehat sehingga tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal, untuk mewujudkannya, perubahan perilaku yang diharapkan setelah menerima pendidikan tidak dapat terjadi sekaligus. Oleh karena itu, pencapaian target penyuluhan dibagi menjadi tujuan jangka pendek yaitu tercapainya perubahan pengetahuan, tujuan jangka menengah hasil yang diharapkan adalah adanya peningkatan pengertian, sikap dan keterampilan yang akan mengubah perilaku kearah perilaku sehat, dan tujuan jangka panjang adalah dapat menjalankan perilaku sehat dalam kehidupan sehari-harinya (Nurlisa dkk., 2022).

##### **2.1.3 Metode Penyuluhan**

Metode merupakan pendekatan atau cara dalam penyampaian pendidikan kesehatan yang bertujuan untuk tercapainya perubahan perilaku. Dalam proses penyampaian materi penyuluhan kepada sasaran, pemilihan metode penyuluhan yang tepat sangat berpengaruh terhadap efektivitas dan efisiensi sehingga tercapainya hasil penyuluhan secara optimal. Menurut (Folayan dkk., 2021). Terdapat dua metode dalam penyuluhan kesehatan yaitu:

- 1) Metode didaktik (*one way method*) yang merupakan metode penyuluhan yang dilakukan secara satu arah oleh pemateri kepada peserta yang mendengarkan, namun tidak mendapatkan kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya.
- 2) Metode sokratik (*two way method*) merupakan metode penyuluhan dua arah yang memberikan kesempatan kepada peserta yang berpartisipasi aktif dalam mengemukakan pendapatnya.

## **2.2 Media Penyuluhan**

### **2.2.1 Pengertian Media Leaflet**

Media leaflet adalah alat komunikasi cetak yang berisi informasi singkat, jelas, dan padat tentang suatu topik tertentu. Leaflet biasanya dibuat dalam bentuk selebaran atau brosur dengan desain yang menarik untuk memudahkan pembaca memahami informasi yang disampaikan. Dalam konteks penyuluhan kesehatan, media leaflet sering digunakan sebagai sarana edukasi yang efektif karena dapat disebarluaskan dengan mudah dan memberikan informasi yang dapat dibaca berulang kali oleh penerima (Gerung dkk., 2021).

### **2.2.2 Fungsi Media Leaflet**

Adapun fungsi media leaflet sebagai berikut:

- a. Sebagai alat edukasi yang memberikan informasi singkat dan jelas mengenai suatu topik tertentu.
- b. Sebagai media komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pesan kepada target audiens secara luas.
- c. Memudahkan pembaca dalam memahami informasi karena disajikan dalam bentuk yang menarik dan mudah dibaca.
- d. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap isu atau permasalahan tertentu.
- e. Sebagai sarana promosi dan penyuluhan yang dapat digunakan oleh berbagai instansi atau organisasi untuk menyampaikan pesan secara efisien.



Gambar 2.1 Leaflet

### 2.2.3 Kelebihan dan Kekurangan Media Leaflet

1. Kelebihan menggunakan leaflet adalah :
  - a) Mudah dibawa kemana-mana
  - b) Biaya produksi leratif murah
  - c) Dapat disimpan dalam waktu yang lama
  - d) Media promosi kesehatan dengan desain yang menarik dan unik
  - e) Sederhana
  - f) Klien dapat menyesuaikan dan belajar mandiri
  - g) Klien dapat melihat isi leaflet pada saat santai
  - h) Informasi yang dapat dibagikan dengan keluarga dan teman.

Media leaflet dapat memudahkan masyarakat untuk mengingat apa yang telah diajarkan atau dikomunikasikan. Anggota kelompok sasaran dapat memberikan atau membaca berbagai informasi sehingga memudahkan untuk diskusi dan dapat memberikan informasi yang detail yang tidak dapat diberikan secara lisan, mudah dibuat, diperbanyak dan diperbaiki serta mudah disesuaikan dengan kelompok sasaran dan sasaranpun dapat belajar secara mandiri serta praktis karena tidak perlu membuat catatan. Sangat efektif untuk memperkenalkan ide-ide baru kepada banyak orang.

2. Kekurangan dari menggunakan media leaflet adalah :
- a) Membutuhkan tempat penyimpanan yang khusus
  - b) Membutuhkan keretampilan untuk membuatnya
  - c) Membutuhkan keterampilan desain atau menggambar
  - d) Leaflet profesional sangat mahal.
  - e) Meteri yang diproduksi secara massal dirancang untuk sasaran umumnya dan tidak cocok untuk semua orang.
  - f) Kemungkinan ada materi komersial yang mengandung iklan. Kebanyakan orang tidak suka membaca leaflet, terutama jika hurufnya terlalu kecil dan tata letaknya tidak menarik.
  - g) Tidak tahan lama dan mudah hilang
  - h) Tidak bisa digunakan oleh individu yang tidak lancar membaca atau tidak dapat baca tulis,
  - i) Leaflet harus dilakukan uji coba dulu sebelum digunakan

#### **2.2.4 Pengertian Media Phantom**

Media Phantom gigi merupakan alat peraga 3 dimensi yang dapat dilihat, dipegang, dan dipraktikkan secara langsung sehingga memungkinkan para sasaran dapat menangkap materi yang disampaikan saat edukasi. Media phantom gigi memiliki keunggulan karena mudah diperoleh di pasaran serta harganya yang cukup terjangkau, sehingga memudahkan penggunaannya dalam pembelajaran praktik (Lestari & Ahmad, 2021). Penggunaan media phantom gigi dalam penyampaian edukasi dapat melibatkan siswa dapat aktif dalam hal berinteraksi dengan penyuluh sehingga hal tersebut akan mempermudah dan memperkuat pemahaman materi yang disampaikan (Sumadewi & Harkitasari, 2020.).

Phantom merupakan media pembelajaran yang sederhana namun cukup jelas karena mempermudah responden dalam memahami bagaimana cara menyikat gigi yang baik dan benar. Penyuluhan tentang menyikat gigi pada anak sekolah dasar sangat efektif karena usia sekolah dasar merupakan sasaran yang mudah

dijangkau (Ardiansah dkk., 2020). Menggunakan media dalam penyuluhan menyikat gigi ini akan mempermudah penyuluhan untuk menyampaikan materi kepada responden, salah satu media tersebut adalah Phantom.



Gambar 2.2 *Phantom*

## 2.2.5 Kelebihan dan Kekurangan Phantom

### 1. Kelebihan Media Phantom Gigi

Menurut (Jannah & Nyorong, 2020). Terdapat keunggulan dari penyikatan menggunakan model rahang :

- a. Model mudah disediakan di dalam kelas karena harga dan ketersediaanya relatif terjangkau
- b. Model rahang dapat diterapkan secara rutin, walaupun jumlah pembimbing terbatas
- c. Menarik perhatian

### 2. Kekurangan Media Phantom Gigi

Menurut (Sari & Santoso, 2024). Terdapat keunggulan dari penyikatan menggunakan model rahang:

- a. Metode yang tidak efektif apabila alat atau benda yang diperagakan termasuk alat berat atau tidak dapat diamati dengan jelas karena agak rumit atau jumlahnya terbatas sehingga hanya beberapa orang yang mempunyai kesempatan untuk mempraktikkan.
- b. Apabila bendanya kecil, bendanya itu hanya dapat dilihat secara nyata oleh beberapa orang yang berdekatan dengan pembicara.

## **2.3 Pengetahuan**

### **2.3.1 Defenisi Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan hasil pemahaman seseorang terhadap suatu objek melalui inderayang dimilikinya. Pengetahuan setiap orang akan berbeda-beda tergantung bagaimana setiap orang mempersepsikan suatu hal atau benda tertentu (Nurlisa dkk., 2022). Pengetahuan adalah informasi, pemahaman, dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman (Purnomo, 2021)

### **2.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Menurut Budiman dalam (Thioritz dkk., 2022). Menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu:

#### **a) Pendidikan**

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dan merupakan usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Oleh karena itu, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin cepat menerima dan memahami suatu informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki juga semakin tinggi.

#### **b) Informasi/ Media Massa**

Informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulakn, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Informasi diperoleh dari pendidikan formal maupun nonformal yang dapat memberikan dampak jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan dan meningkatkan pengetahuan. Semakin berkembangnya teknologi menyediakan bermacam-macam media massa sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat. Informasi dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, jika sering mendapatkan informasi tentang suatu hal maka akan menambah pengetahuan dan wawasannya (Gerung dkk., 2021)

c) Sosial, Budaya, Ekonomi

Tradisi atau budaya seseorang yang dilakukan tanpa penalaran apakah yang dilakukan itu baik atau buruk akan menambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi juga akan menentukan tersedianya fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan tertentu sehingga status ekonomi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang. Seseorang yang mempunyai sosial budaya yang kurang baik, dan sebaliknya (Martens dkk., 2020). Status ekonomi seseorang mempengaruhi tingkat pengetahuan karena seseorang yang memiliki status ekonomi dibawah rata-rata maka akan lebih sulit untuk memenuhi fasilitas yang orang tersebut butuhkan dalam upaya meningkatkan pengetahuan.

d) Lingkungan

Lingkungan dapat mempengaruhi proses masuknya pengetahuan ke dalam individu karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspons sebagai pengetahuan oleh individu (Bakhri & Putri, 2020.). Lingkungan yang kurang baik akan mempengaruhi pengetahuan yang didapatkan mejadi kurang baik.

e) Pengalaman

Pengalaman dapat diperoleh dari pengalaman orang lain maupun diri sendiri sehingga pengalaman yang sudah diperoleh dapat meningkatkan pengetahuan seseorang yang sudah ada atau pengetahuan yang belum ada sebelumnya (Bogyi dkk., 2021). Pengalaman seseorang tentang suatu permasalahan akan membuat orang tersebut mengetahui bagaimana cara memecahkan dan menyelesaikan permasalahan sehingga pengalaman yang didapat bisa dijadikan sebagai pengetahuan apabila mendapatkan masalah yang sama.

f) Usia

Semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang juga pola pikir serta daya tangkapnya sehingga pengetahuan

yang diperoleh juga akan semakin membaik dan bertambah luas seiring bertambahnya usia (Hapsari dkk., 2022).

## **2.4 Menyikat Gigi Yang Baik dan Benar**

Penyuluhan menyikat gigi adalah suatu proses edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman individu atau kelompok mengenai pentingnya menyikat gigi dengan benar. Penyuluhan ini mencakup informasi mengenai teknik menyikat gigi yang tepat, pemilihan alat yang sesuai, serta manfaat dari menjaga kebersihan gigi dan mulut. Penyuluhan menyikat gigi dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti ceramah, demonstrasi langsung, penggunaan media edukasi, dan simulasi praktik guna meningkatkan kesadaran serta keterampilan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut (Putri & Suri, 2022).

### **2.4.1 Pengertian Menyikat Gigi**

Menyikat gigi adalah kegiatan membersihkan gigi menggunakan sikat gigi dan pasta gigi untuk menghilangkan sisa makanan, plak, serta bakteri yang menempel pada permukaan gigi dan gusi. Menyikat gigi dilakukan dengan gerakan yang benar dan teratur, minimal dua kali sehari, yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur. Tujuan utama dari menyikat gigi adalah untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut, mencegah gigi berlubang, serta menghindari penyakit gusi dan bau mulut (Sumadewi & Harkitasari, 2023.)

### **2.4.2 Tujuan Menyikat Gigi**

Menjaga serta meningkatkan kesehatan umum harus dilakukan, termasuk kebersihan gigi dan mulut, sebab rongga mulut merupakan pintu gerbang masuknya kuman penyakit, maka dari itu penting bagi setiap orang untuk menjaga kebersihan dan kesehatan mulut. Tujuannya adalah untuk menghindari kemungkinan terjadinya kerusakan dan gangguan pada gigi serta jaringan lunak dalam

rongga mulut. (Jannah & Nyorong, 2020). Selain itu menyikat gigi bertujuan untuk membersihkan plak/kotoran dari permukaan gigi, Membersihkan sisa sisa makanan di dalam mulut, memelihara kebersihan rongga mulut, mengurangi kerusakan gigi (Sari & Santoso, 2024).

#### **2.4.3 Lama dan Waktu Menyikat Gigi**

Dalam melakukan menyikat gigi dianjurkan dilakukan selama 5 menit namun hal itu dianggap terlalu lama, jadi dianjurkan untuk menyikat gigi sebaiknya selama 2-3 menit. Waktu yang digunakan untuk menyikat gigi adalah 2 kali dalam sehari yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur. Menyikat gigi harus dilakukan secara rutin setiap hari dan dengan cara (langkah-langkah) yang baik dan benar sehingga semua gigi dapat terjangkau mulai dari gigi posterior hingga ke anterior kemudian ke posterior bagian lainnya (Putri, Herijulianti dan Nurjanah, 2010 daalam Rofifah, 2020).

#### **Alat dan Bahan Menyikat Gigi**

##### **a) Sikat Gigi**

Memilih bulu sikat gigi yang soft atau lembut. Bulu sikat kasar bisa merusak lapisan gusi, sehingga membuat gigi lebih sensitive terhadap makanan atau minuman yang dingin atau panas. Ukuran kepala sikat gigi kecil sehingga menjangkau seluruh bagian gigi dengan baik termasuk gigi yang paling belakang. Untuk gagang sikat gigi dipilih yang tidak licin agar sikat gigi tetap bisa digunakan dengan baik walaupun dalam keadaan basah. Untuk anak-anak, lebih dianjurkan penggunaan sikat dengan bulu yang lembut. Perlu diperhatikan juga, kepala sikat yang lebih kecil daripada sikat gigi dewasa dan gagang sikat yang lebih tebal. Hal ini memberi akses yang lebih baik ke rongga mulut dan memudahkan anak untuk menggenggam sikat gigi.

##### **b) Pasta Gigi**

Pasta gigi adalah pasta atau gel yang digunakan untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut dengan cara mengangkat plak dan sisa makanan, termasuk mengurangi dan menghilangkan bau mulut. Pilih pasta gigi yang mengandung cukup fluoride, karena fluoride berfungsi untuk menjaga agar gigi tidak berlubang (Husen dkk., 2022).

#### **2.4.4 Cara Menyikat Gigi Yang Baik dan Benar**

Langkah – Langkah menyikat gigi yang baik dan benar dapat di tunjukkan pada point berikut:

1. Basahi sikat gigi dengan sedikit air.
2. Oleskan pasta gigi secukupnya, sekitar seukuran biji jagung untuk anak-anak.
3. Mulailah menyikat gigi dengan gerakan melingkar atau vertikal pada bagian depan gigi.
4. Sikat bagian dalam gigi dengan gerakan yang sama untuk memastikan semua permukaan gigi bersih.
5. Sikat bagian geraham dengan gerakan maju-mundur secara perlahan.
6. Bersihkan lidah dengan menyikatnya secara perlahan untuk menghilangkan bakteri penyebab bau mulut.
7. Berkumur dengan air hingga semua sisa pasta gigi terbilas bersih.
8. Lakukan penyikatan gigi minimal dua kali sehari, yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.

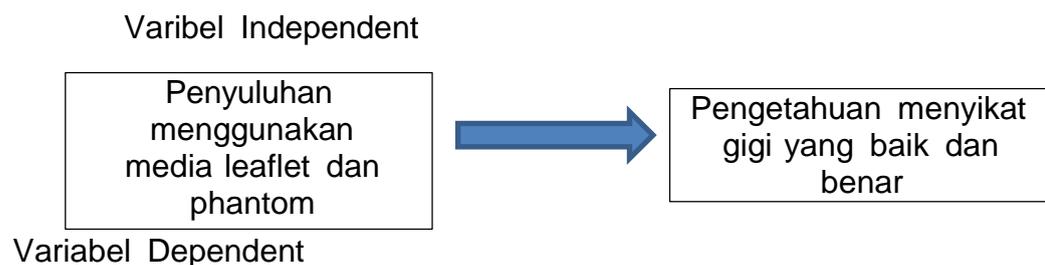
#### **2.4.5 Bentuk Sikat Gigi**

Memilih sikat gigi ada beberapa macam dan banyak bentuk, ukuran dan model sikat gigi yang dijual di berbagai kalangan. Sehingga masyarakat tidak mengetahui bagaimana cara memilih sikat gigi yang bagus dan efektif untuk membersihkan gigi di dalam rongga mulut. Ada beberapa hal yang harus di perhatikan dalam pemilihan bentuk sikat gigi yang tepat (Rao, 2020). Sikat gigi dapat dibedakan dalam sikat gigi tangan biasa, sikat gigi tangan yang

sangat banyak macamnya yang dijumpai di pasaran berbeda dalam :

- a) Bentuk dan besarnya tangkai dan kepala.
- b) Posisi kepala terhadap tangkai.
- c) Kekakuan dan kelenturan gagang sikat

## 2.5 Kerangka Konsep



Gambar 2. 3 Variabel *Independent* dan *Dependent*

## 2.6 Defenisi Operasional

Untuk mengetahui tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, penulis menentukan definisi operasional

1. Penyuluhan kesehatan gigi adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara memberikan pesan, menanamkan keyakinan sehingga anak tidak hanya sekedar tau dan mengerti tetapi mau dan bisa melakukan anjuran kesehatan gigi.
2. Media Leaflet adalah lembaran cetak yang dilipat digunakan untuk menyampaikan informasi atau promosi secara singkat, padat, yang didesain secara menarik, dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.
3. Media *Phantom* gigi merupakan media 3 dimensi yang dapat dilihat, diraba, yang memiliki panjang, lebar dan tinggi dari berbagai sudut pandang.
4. Pengetahuan menyikat gigi adalah pemahaman individu atau kelompok tentang cara membersihkan gigi dengan baik dan benar, menggunakan gerakan yang tepat pada permukaan gigi, sehingga kebersihan gigi tampak nyata

